

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK BAGLOG JAMUR DAN APLIKASI PUPUK HAYATI PADA HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascolanicum* L.)

Oleh

Afrianza Marantino Ellen Rozali

Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh dosis pupuk organik baglog jamur dan aplikasi pupuk hayati pada pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian dilaksanakan di laboratorium Lapangan Terpadu Universitas Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan September – November 2018. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri dari dua perlakuan disusun secara faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah dosis pupuk baglog jamur 0,10,20,30, dan 40 ton/ha. Faktor kedua adalah konsentrasi pupuk hayati 0 dan 20ml/l. Homogenitas ragam antarperlakuan diuji dengan menggunakan Uji Bartlett dan ketidakaditivan data diuji dengan Uji Tukey. Bila asumsi analisis ragam tersebut terpenuhi maka perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan Uji Ortogonal Polinomial dan Ortogonal Kontras pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pupuk baglog jamur sampai dengan dosis 40 ton/ha mampu meningkatkan hasil bawang merah, (2) Pupuk hayati mampu meningkatkan

hasil bawang merah, dan (3) respons tanaman bawang merah terhadap pemberian dosis pupuk baglog jamur dosis 19,25 ton/ha dan diberi pupuk hayati menghasilkan respons yang terbaik dalam variabel bobot umbi basah per tanaman, bobot umbi kering per tanaman, dan jumlah umbi per petanaman.

Kata kunci: bawang merah, dosis baglog jamur, pupuk hayati